

OPTIMALISASI KUALITAS DAN VARIAN PRODUK OLAHAN TANAMAN TOGA DESA KEBONTUNGGUL

Benediktus Duta Anggra Dinata

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

bendiktusduta@gmail.com

Kun Muhammad Adi S.I.Kom., M.I.Kom.

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

kunmuhammad@untag-sby.ac.id

Rendi Ardiansyah

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Rendi.ardians3011@gmail.com

Elok Oktavia Wardah

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Elokoktaviawardah1110@gmail.com

Amaradiach Khusna Marroh

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

amaradiakhhusnamarroh@gmail.co

m

Rosa Okta Viana

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

rosaoktavianaaa@gmail.com

Indra Maulana Mukti

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

indramaulanamukti6758@gmail.com

Abstrak. Kegiatan pengabdian dengan tema "Penguatan Ikon Desa Berbasis Potensi Lokal" bertujuan untuk mengembangkan potensi lokal desa agar desa tersebut memiliki ciri khas yang kuat dan dikenal oleh banyak orang. Kegiatan ini terbagi menjadi tiga sub tema, yaitu pengembangan ekonomi kreatif, inovasi, dan Internet of Things (IoT). Dalam pengembangan ekonomi kreatif, fokus diberikan pada program "Optimalisasi Kualitas dan Variasi Produk Olahan Toga Desa Kebontunggul". Program ini melibatkan enam anggota dengan program kerja individu, seperti pelatihan dan pendampingan pemasaran online bagi pelaku UMKM olahan toga Desa Kebontunggul, pemanfaatan moringa sebagai masker alami dan aman, pendampingan pendaftaran perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik (OSS) untuk olahan toga Desa Kebontunggul, pelatihan pembuatan puding dari daun pandan, pendampingan dan pelatihan hasil panen jahe sebagai camilan, serta pelatihan pembuatan kripik dari ampas tahu. Hasil pembahasan dari artikel ini mencakup enam program tersebut. Pelatihan dan pendampingan pemasaran online bertujuan untuk membantu UMKM olahan toga Kebontunggul memperluas pasar dan meningkatkan penjualan. Pemanfaatan moringa sebagai masker alami dan

aman dapat memberikan nilai tambah pada produk olahan serta memenuhi permintaan pasar akan produk kecantikan alami. Pendampingan pendaftaran perizinan berusaha secara elektronik (OSS) bertujuan untuk mempermudah pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan legalitas dan meningkatkan kepercayaan konsumen. Pelatihan pembuatan puding dari daun pandan, pendampingan dan pelatihan hasil panen jahe sebagai camilan, serta pelatihan pembuatan kripik dari ampas tahu, bertujuan untuk memberikan variasi produk olahan toga Kebontunggul dan meningkatkan nilai jual serta daya tarik produk tersebut. Dengan demikian, melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan potensi ekonomi kreatif desa berbasis potensi lokal, menciptakan inovasi, dan memanfaatkan IoT sebagai langkah menuju kemajuan desa yang lebih baik.

Keywords: Tanaman Toga, Produk Olahan Toga, Usaha Mikro Kecil Menengah, Legalitas Usaha, Pemasaran Online

PENDAHULUAN

Menurut (Singgat Perwira, 2022) “Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah intrakurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat setelah lulus studi.” Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna di dalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Melalui kegiatan Pengabdian mahasiswa menerapkan beberapa teori yang didapatkan di kuliah untuk memecahkan suatu masalah yang ditemukan dan cara penanggulangan secara tepat. Melalui Kuliah Kerja Nyata ini, mahasiswa diharapkan dapat membantu dalam pemecahan suatu permasalahan pada masyarakat.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya adalah “Penguatan Ikon Desa Berbasis Potensi Lokal” yang bertujuan untuk meningkatkan potensi lokal desa sebagai desa yang mempunyai ikon dalam lingkungannya agar mempunyai ciri khas dalam desa tersebut yang mempunyai tujuan desa semakin maju lagi dan semakin kenal banyak orang, yang kemudian dibagi menjadi tiga sub tema antara lain pengembangan ekonomi kreatif, inovasi, internet of things (IoT), dilakukan di Desa Kebontunggul, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto yang pada dasarnya desa ini sudah menjadi desa mandiri melalui wisata toga, wisata Lembah Mbencirang, dan keikutsertaan para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah.

Desa Kebontunggul merupakan desa wisata yang memiliki potensi terhadap tanaman toga. Beberapa produk unggulan yang dimiliki antara lain Weton-19, Dewi Toga, Keripik Samiler, dan beberapa olahan lainnya. Produk tersebut diambil dari tanaman toga yang ada di Desa Kebontunggul. Menurut (Nuswantari et al., 2023) TOGA merupakan bahan alami yang dapat dijadikan ramuan minuman. Berdasarkan hasil survei dan koordinasi dengan pengurus UMKM yang bernama Ibu Sadiyah, kami menemukan beberapa masalah terkait pemasaran, produk olahan UMKM selama ini belum dipasarkan secara online dan cakupan konsumen yang didapatkan terbilang sempit. Maka, kami berencana untuk meningkatkan kualitas layanan dari segi pemasaran dengan diadakannya penerapan strategi pemasaran online. Selain itu jika dilihat dari segi legalitas berusaha, beberapa produk olahan UMKM seperti minuman kesehatan sudah memiliki izin P-IRT, disini kami menambahkan supaya izin berusaha produk UMKM menjadi lebih lengkap lagi dengan adanya penambahan pada Nomor Izin Berusaha (NIB). Berkaitan dengan varian produk, pelaku UMKM memiliki beberapa varian produk

namun belum dapat menarik pembeli lebih banyak lagi, oleh sebab itu perlu adanya penambahan varian supaya dapat menarik pembeli lebih banyak lagi karena dengan banyaknya varian yang dijual, maka pembeli dapat membeli sesuai kebutuhannya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 03 Juli sampai dengan 14 Juli 2023 terhitung dua belas (12) hari yang berlokasi di Desa Kebontunggul, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto, dengan sampel pelaku UMKM yang ada di Desa Kebontunggul.

Pada tahap awal kami melakukan survey langsung ke lokasi. Survey dilakukan dengan cara bertemu langsung dan wawancara bersama Bapak Siandi S.H., M.M., selaku Kepala Desa Kebontunggul dan pengurus UMKM Desa Kebontunggul yaitu Ibu Sadiyah.

Pada tahap selanjunya kami merumuskan masalah yang terdapat pada Desa Kebontunggul. Berdasarkan hasil survey yang telah kami lakukan, kami merumuskan beberapa masalah antara lain produk olahan UMKM belum pernah dipasarkan secara online, produk olahan UMKM memiliki legalitas berusaha yang kurang lengkap, produk olahan memerlukan beberapa penambahan varian produk baru.

Setelah merumuskan masalah yang ada, kami membuat program kerja untuk memecahkan masalah yang ada, untuk membuat program kerja ini kami melibatkan enam (6) orang mahasiswa. Berikut ini merupakan program kerja yang kami adakan untuk memecahkan rumusan masalah yang ada:

TABEL 1: Program Kerja

No.	Nama Mahasiswa	Program Kerja	Tanggal Pelaksanaan
1	Benediktus Duta Anggra Dinata	Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran Online bagi Pelaku UMKM Olahan Toga Kebontunggul	07 Juli 2023
2	Rendi Ardiansyah	Pemanfaatan Moringa Sebagai Masker Alami dan Aman	10 Juli 2023
3	Elok Oktavia Wardah	Pendampingan Pendaftaran Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission (OSS) Olahan Toga Kebontunggul (OTK)	10 Juli 2023
4	Amaradiach Khusna Marroh	Pelatihan Pembuatan Puding dari Daun Pandan	06 Juli 2023
5	Rosa Okta Viana	Pendampingan dan Pelatihan Hasil Panen Jahe sebagai Camilan (Permen Jahe)	08 Juli 2023
6	Indra Maulana Mukti	Pelatihan Pembuatan Kripik dari Ampas Tahu	08 Juli 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat Desa Kebontunggul dilaksanakan di Balai Desa Kebontunggul (Graha Wira Saba), Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 12 hari yaitu dimulai pada tanggal 3 juli 2023 sampai 14 juli 2023. Pelaksanaan program kerja diikuti oleh pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Rincian program tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran Online bagi Pelaku UMKM Olahan Toga Kebontunggul



Strategi pemasaran digital berimplikasi pada keunggulan bersaing UKM dalam memasarkan produknya sebesar 78% (Rachmadewi et al., 2021), bahkan bisa meningkatkan penjualan sampai 100% (Pradiani, 2018). Oleh sebab itu, tujuan dari dilaksanakannya program kerja ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan dari produk UMKM Desa Kebontunggul. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pemasaran online bagi pelaku UMKM Desa Kebontunggul diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 07 Juli 2023 pukul 08:00 sampai dengan 09:00. Pada pelaksanaan program kerja, mahasiswa memberikan pre-test dan post-test kepada audiens dan memaparkan beberapa materi mengenai strategi pemasaran online, pengoptimalan mesin telusur, dan pemanfaatan platform Shopee (Online Shop).



Berdasarkan hasil rekayasa sosial di atas bisa dilihat bahwa, sebelum diadakannya pelatihan

dan pendampingan pemasaran online pelaku UMKM Desa Kebontunggul belum memahami strategi pemasaran online. Namun, setelah diadakannya pelatihan dan pendampingan pemasaran online beserta pemberian pre-test dan post-test, pelaku UMKM dapat memahami strategi pemasaran online dan **mengalami peningkatan sebesar 13%**. Dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukannya program kerja ini, para pelaku UMKM dapat memahami strategi pemasaran online. Melalui kegiatan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat menerapkan strategi pemasaran online untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan produk yang dimilikinya.

2. Pemanfaatan Moringa sebagai Masker Alami dan Aman



Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, 10 Juli 2023 di Balai Desa Kebontunggul (Graha Wira Saba). Pada kesempatan yang telah diberikan kami melakukan pemaparan produk beserta cara pembuatannya kepada ibu PKK. Komposisi yang digunakan antara lain daun kelor, madu, teh witch hazel atau air mawar.



Manfaat dari masker ini, antara lain anti penuaan, pencerah kulit, menyamarkan noda, mengontrol minyak berlebih, meredakan jerawat. Dengan adanya pemaparan kegiatan ini, diharapkan ibu-ibu pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah dapat memnfatkan daun kelor (moringa) sebagai masker yang jauh lebih aman karena daun kelor dsendiri juga mempuinyai kandungan vitamin yang baik serta bahan yang digunakan juga relatif mudah di dapatkan apalagi di Kawasan Kebontunggul sendiri dan tentunya lebih hemat, jauh dari merkuri/bahan kimia.

3. Pendampingan Pendaftaran Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission (OSS) Olahan Toga Kebontunggul (OTK)



Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission (OSS) adalah Perizinan Berusaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/walikota kepada Pelaku Usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. Sistem OSS ditujukan untuk percepatan dan peningkatan penanaman modal dan berusaha serta mempermudah Pelaku Usaha, baik perorangan maupun non perorangan. Untuk mempermudah pendaftaran/pengurusan perizinan kegiatan usaha seperti misalnya Izin Lingkungan, Izin Mendirikan Bangunan, dan lain sebagainya.

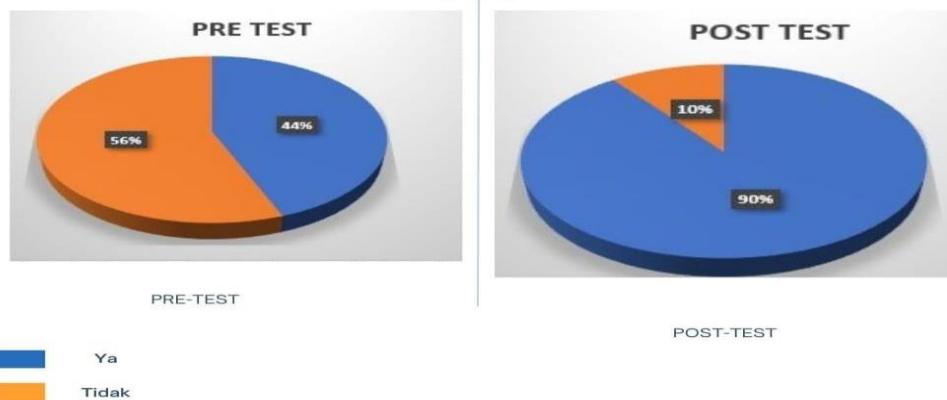


LPPM UNTAG
SURABAYA



Pemetaan Hasil Rekayasa Sosial Program Kerja

Pendampingan pendaftaran Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission (OSS) olahan toga kebontunggul (OTK)



Berdasarkan hasil rekayasa sosial di atas bisa dilihat bahwa, sebelum melakukan pendampingan Pendaftaran Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Atau Online Single Submission (OSS) Olahan Toga Kebontunggul (OTG) dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM dan ibu – ibu PKK Desa Kebontunggul belum memahami mengenai perizinan berusaha. Setelah melakukan Pendaftaran Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Atau Online Single Submission (OSS) Olahan Toga Kebontunggul (OTG) beserta pemberian pre-test dan post-test, pelaku

UMKM dan ibu – ibu PKK dapat memahami perizinan OSS dan mengalami peningkatan sebesar 46%. Dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukannya program kerja ini, para pelaku UMKM dan ibu – ibu PKK dapat memahami perizinan OSS.

4. Pelatihan Pembuatan Puding dari Daun Pandan



Pelatihan pembuatan produk cemilan pujopan dari hasil olahan tanaman pandan memberikan manfaat dalam mengembangkan usaha produk ibu-ibu PKK dan juga pelaku UMKM Desa Kebontunggul. Pelatihan ini memberikan pemahaman terkait pengelolaan tanaman pandan untuk dijadikan produk makanan yang menjadi daya tarik masyarakat mengenai pembuatan produk dengan lebih banyak variasi. Pelatihan ini ditujukan kepada ibu-ibu PKK dan pelaku UMKM yang memiliki potensi untuk mengembangkan usaha cemilan pujopan sebagai bagian dari kegiatan ekonomi lokal.



Produk cemilan pujopan dihasilkan melalui olahan daun pandan . Hal ini menunjukkan upaya untuk memanfaatkan bahan-bahan alami yang ada di Desa Kebontunggul. Penggunaan bahan-bahan alami ini memiliki keunggulan dalam hal kesehatan dan keaslian produk. Pelatihan dilakukan di Balai Desa Kebontunggul. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dan pelaku UMKM dalam pembuatan produk cemilan hasil olahan daun pandan dengan berbagai macam varian. Diharapkan pelatihan ini dapat memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu PKK dan pelaku UMKM tentang bahan-bahan yang digunakan, teknik pembuatan, dan pengembangan usaha. Pelatihan ini juga bertujuan untuk mendorong pengembangan sektor UMKM di Desa Kebontunggul, khususnya dalam industry makanan. Dengan memberikan pelatihan kepada ibu-ibu PKK dan pelaku UMKM, diharapkan mereka dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam menghasilkan produk cemilan yang berkualitas. Pelatihan ini juga memiliki potensi untuk meningkatkan perekonomian lokal.

5. Pendampingan dan Pelatihan Hasil Panen Jahe sebagai Camilan (Permen Jahe)



Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 08 Juli 2023 di Balai Desa Kebontunggul (Graha Wira Saba). Pada kesempatan yang sudah diberikan, penulis melakukan pemaparan materi pembuatan permen jahe terhadap ibu-ibu pelaku UMKM dan ibu-ibu PKK.



Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar tentang pemanfaatan hasil panen khususnya pada jahe pada masyarakat Desa Kebontunggul. Dengan mengolah hasil panen jahe menjadi camilan, tujuannya adalah untuk menciptakan produk bernilai tambah dari jahe yang dapat meningkatkan potensi ekonomi lokal. Dengan demikian, masyarakat desa dapat memperoleh pendapatan tambahan dari penjualan camilan jahe (permen jahe), serta untuk meningkatkan keberagaman produk lokal yang ditawarkan oleh Desa Kebontunggul. Melalui produk ini juga dapat membantu menciptakan identitas produk unik dari desa tersebut dan membuka peluang pasar baru.

6. Pelatihan Pembuatan Kripik dari Ampas Tahu



Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 08 Juli 2023 di Balai Desa Kebontunggul (Graha Wira Saba). Pada kesempatan yang sudah diberikan, kami melakukan pemaparan materi terhadap ibu-ibu pelaku UMKM. Tujuan dibuatnya program kerja ini diharapkan akan membuat referensi pada masyarakat dalam memilih berjualan menggunakan bahan dasar ampas tahu.



Dengan diproduksinya keripik ampas tahu ini, kami maupun pelaku UMKM dapat menciptakan produk yang lebih inovatif. Kami memaparkan cara pembuatan dari keripik ampas tahu lalu diikuti dengan pemberian tester kepada ibu-ibu pelaku UMKM dan respon yang diberikan oleh ibu-ibu pelaku UMKM sangat baik.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tepatnya pada kelompok R18 (Sub-tema 4), mahasiswa dapat belajar dan terjun langsung ke lapangan untuk membantu masyarakat dalam pemecahan suatu permasalahan yang berkaitan dengan optimalisasi kualitas layanan dan varian produk olahan UMKM Desa Kebontunggul. Oleh sebab itu, program kerja kami secara tidak langsung dapat memberikan bantuan dan pendampingan terhadap pelaku UMKM di Desa Kebontunggul.

Manfaat dari kegiatan yang telah kami lakukan jika dari segi pemasaran, kami mengadakan pelatihan dan pendampingan strategi pemasaran online supaya pelaku UMKM mendapatkan cakupan pasar yang lebih luas. Dari segi hukum, kami mengadakan pelatihan pendaftaran perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik atau Online Single Submission (OSS) kegiatan ini bermanfaat agar

pelaku UMKM di Desa Kebontunggul mendapatkan kelengkapan dari izin berusaha. Dari segi varian produk, kami mengadakan beberapa program kegiatan bermanfaat sebagai referensi tambahan varian produk

Berdasarkan hasil program kerja yang telah kami lakukan, diharapkan para pelaku UMKM ini mendapatkan pengetahuan mengenai strategi pemasaran online, kelengkapan legalitas usaha, dan memberikan beberapa referensi produk olahan seperti puding daun pandan, permen jahe, masker moringa (daun kelor), dan keripik ampas tahu yang dapat diproduksi dan dijual oleh beberapa pelaku UMKM di Desa Kebontunggul. Serta, dapat mengembangkan potensi dari masing-masing pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapatan dari produk olahannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Demikian artikel ini kami buat, kami ingin menyampaikan kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan program kerja pengabdian ini, anatara lain:

1. Bapak Kun Muhammad Adi, S.I kom., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing kami selama kegiatan pengabdian berlangsung sehingga kami bisa menyusun artikel ilmiah ini.
2. Bapak Siandi S.H., M.M., selaku kepala Desa Kebontunggul yang telah mengizinkan untuk melakukan kegiatan di Desa Kebontunggul
3. Ibu Sadiyah selaku pengurus UMKM yang telah ikut berkontribusi dalam program kerja pengabdian Mahasiswa Untag Surabaya.
4. Seluruh pihak yang belum disebutkan.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam pembuatan artikel ilmiah ini oleh karena itu kami mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan pengetahuan untuk kita bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Jupri, Adilah Putri, Fransiska Prisilia Lingking, Tapaul Rozi, & Eka S Prasedya. (2021). Inovasi Olahan Produk Masyarakat berupa cilok menjadi Keripik Basreng. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(2), 105–108. <https://doi.org/10.29303/jpmi.v5i2.1579>
- Indartuti, E., & Maduwinarti, A. (2021). PKM Pemanfaatan Limbah Kurma Dan Buahnya Menjadi Minuman Kopi, Susu Kurma Pada UMK OEMAH KURMA “NAF” Di Kelurahan MedokanAyu, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1).
- Masyarakat, D. P. (2021). *Panduan Pengajuan Usulan Proposal Kuliah Kerja Nyata - Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Universitas Gadjah Mada Periode 1 dan 2 Tahun 2021.* 1.
- Nursansiwi, DA, Wardah, S, & ... (2022). Legalitas Usaha dan Digitalisasi Menjadi Faktor Keberlanjutan UMKM pada Masa New Normal. *Jurnal* ..., journal.formosapublisher.org, <<https://journal.formosapublisher.org/index.php/jpmf/article/view/545>>
- Nuswantari, S. A., Fermansyah, T., Pujiastutik, E., & Rizky, N. (2023). *Edukasi Inovasi Minuman berbahan dasar Toga untuk Meningkatkan Imun di Masa Pandemi Covid-19.* 6(2), 658–666.
- Pedoman Perizinan Berusaha Melalui Sistem OSS Untuk Pelaku Usaha. 2018. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Jakarta.
- Rachmadewi, I. P., Firdaus, A., Sutrisno, W., Studi, P., Industri, T., Industri, F. T., Indonesia, U. I., Korespondensi, P., Mix, M., & Mix, M. (2021). *ANALISIS STRATEGI DIGITAL MARKETING PADA TOKO ONLINE USAHA KECIL MENENGAH.* 7(2), 121–128.
- S Ernawati, M Rimawan, J Jaeanab and ..., "Pemanfaatan Ampas Tahu Menjadi Snack Kekinian Sebagai Usaha Untuk Pemanfaatan Limbah Tahu Di Desa Tonggorisa", Zadama: *Jurnal* ... (zadama.marospub.com, 2022), <<https://zadama.marospub.com/index.php/journal/article/view/26>>

Sofiatun, D (2013). Manfaat Daun Pandan Wangi

Singgat Perwira, R. A. (2022). Sosialisasi Pembangunan UMKM dari Perintisan, Legalitas dan Pemasaran di Era Modern. *Sosialisasi Pembangunan UMKM Dari Perintisan, Legalitas Dan Pemasaran Di Era Modern*, 2(1), 78–81.

Suryaman, Nurul Qomaria, I., Puspita Sari, T., Ghofiroh, S., Abdul Majid, S., Iftitah, M. I., & Sa'diyah, H. (2022). Pengembangan Potensi Desa Palaan Melalui Olahan Produk Makanan Dari Nanas. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 965–970. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3473>